



The Association Of Anc (Antenatal Care) Obedient During The Covid-19 Pandemic With The Method And Outcomes Of Delivery At Public Health Center Dinoyo Malang

Hubungan Antara Kepatuhan ANC (Antenatal Care) Selama Pandemi Covid-19 dengan Cara dan Hasil Persalinan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

Aqilah Salma Yuniar¹, Sutrisno², Rismaina Putri³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, ²Departemen Obstetri dan Ginekologi / Magister Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, ³Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya

Email: salma.yuniar11@gmail.com

OPEN ACCESS

ISSN 2548-2246 (online)

ISSN 2442-9139 (print)

Edited by:

Ririn Ariyanti

Reviewed by:

Evi Wahyuntari

*Correspondence:

Aqilah Salma Yuniar
salma.yuniar11@gmail.com

Received: 25 Jul 2022

Accepted: 13 Sep 2022

Published: 30 Okt 2022

Citation:

Aini Nur Mukarromah, Lilik Indahwati, Ratna Diana Fransiska (2022) The Association Of Anc (Antenatal Care) Obedient During The Covid-19 Pandemic With The Method And Outcomes Of Delivery At Public Health Center Dinoyo Malang

Midwiferia Jurnal Kebidanan, 8:2.

doi:

10.21070/midwiferia.v8i2.1646

Labor is a natural process experienced by a woman at the end of her pregnancy. The method of delivery is divided into two, namely vaginal delivery and per-abdominal delivery. Antenatal Care (ANC) services during pregnancy aim to optimize delivery outcomes and early screening for the condition of the baby to be born. In 2020 the change in the pattern of ANC services occurred due to the impact of the Covid-19 pandemic. The results of a preliminary study at the Dinoyo Health Center in Malang City showed a decrease in K1 and K4 coverage achievements and an increase in the incidence of prolonged labor from 2019 to 2020. The aim was to find out the relationship between ANC compliance during the Covid-19 pandemic with the method and outcome of delivery at the Dinoyo Public Health Center, Malang City. Analytical research using a cross sectional study approach with a total sampling technique method for sampling. The number of respondents in this study were 309 respondents. Data analysis was carried out using non-parametric statistics testing, namely Chi Square. The results showed that there was no significant relationship between ANC compliance with the method of delivery with a p value of 0.812 ($p > 0.05$). The results of the Chi-square test between ANC compliance and newborn weight were $p = 0.081$ ($p > 0.05$) which indicated that there was no significant relationship. The results of the Chi-square test between ANC compliance with complications obtained $p = 0.125$ ($p > 0.05$) which indicates there is no significant relationship. The conclusion of the study is that there is no relationship between ANC compliance with the method and outcome of delivery (newborn weight and complications) at the Dinoyo Public Health Center, Malang City for the period of 2020

Keywords: compliance of ANC, delivery method, delivery outcomes, Covid-19

Persalinan merupakan proses alamiah yang dialami oleh seorang wanita diakhir kehamilannya. Cara persalinan dibagi menjadi dua yaitu persalinan per-vaginam dan persalinan per-abdominal. Pelayanan Antenatal Care (ANC) selama kehamilan bertujuan mengoptimalkan hasil persalinan dan skrining awal keadaan bayi yang akan dilahirkan. Pada tahun 2020 perubahan pola pelayanan ANC terjadi karena dampak dari pandemi Covid-19. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang menunjukkan penurunan capaian cakupan K1 dan K4 dan peningkatan kejadian partus lama dari tahun 2019 ke tahun 2020. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan ANC selama pandemi Covid-19 dengan cara dan hasil persalinan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Metode penelitian analitik menggunakan pendekatan cross sectional study dengan metode teknik total sampling untuk pengambilan sampel. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 309 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pengujian non parametric statistics yaitu Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ANC dengan cara persalinan dengan nilai $p = 0.812$ ($p > 0.05$). Hasil uji Chi-square antara kepatuhan ANC dengan BB bayi baru lahir didapatkan $p=0.081$ ($p>0.05$) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hasil uji Chi-square antara kepatuhan ANC dengan komplikasi persalinan didapatkan $p = 0.125$ ($p > 0.05$) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan. Kesimpulan penelitian adalah tidak terdapat hubungan antara kepatuhan ANC dengan cara dan hasil persalinan (BB bayi baru lahir dan komplikasi persalinan) di Puskesmas Dinoyo Kota Malang periode tahun 2020

Kata Kunci: Kepatuhan ANC, cara persalinan, hasil persalinan, Covid-19

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses alamiah yang dialami oleh seorang wanita diakhir kehamilannya (Barus, A. V., 2017). Cara persalinan dibagi menjadi dua yaitu persalinan normal atau per-vaginam dan persalinan *section caesarea* (SC) atau persalinan per-abdominal yang dilakukan melalui insisi pada dinding perut atau dinding rahim untuk mengeluarkan bayi (Sukma & Sari, 2020). Jika proses persalinan dapat berlangsung dengan aman dan tanpa komplikasi maka akan membantu mengurangi terjadinya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Pada tahun 2018, AKI di Provinsi Jawa Timur mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup dan menurun menjadi 89,81 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019. Kota Malang berada di urutan 11 dari 37 provinsi di Jawa Timur dengan AKI sebesar 75,13 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jawa Timur, 2020). Salah satu poin dalam Empat Pilar *Safe Motherhood* adalah memberikan pelayanan antenatal atau *Antenatal Care* (ANC) secara rutin selama kehamilan hingga pada periode awal *pascapartum* oleh tenaga kesehatan yang terampil (Tekelab et al., 2019). Peningkatan pelayanan antenatal dapat membantu menurunkan AKI, deteksi dini komplikasi kehamilan yang dapat terjadi, dan menyiapkan persalinan yang aman serta bersih (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Kualitas pelayanan ANC yang diperoleh akan mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, keadaan bayi yang dilahirkan, dan kesehatan ibu nifas (Dharmayanti et al., 2019). Kunjungan antenatal merupakan usaha pencegahan dalam program pelayanan kesehatan obstetrik dalam mengoptimalkan luaran maternal dan neonatal atau hasil persalinan (HARUN, 2020). Pelayanan ANC menurut Sudarti dan Sukarni (2014) juga dapat digunakan untuk skrining awal kondisi bayi yang akan dilahirkan. Bayi dapat lahir dengan kondisi berat badan normal, rendah, atau tinggi (Ruindungan et al., 2017).

Kualitas pelayanan antenatal dapat diukur dari capaian K1 dan K4. Pada tahun 2019 capaian cakupan K1 di Provinsi Jawa Timur adalah 100,6% dan cakupan K4 adalah 91,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian cakupan K4 masih belum memenuhi target, dimana target keberhasilan adalah 100%. Capaian cakupan K1 dan K4 di Kota Malang masih belum mencapai target yaitu 99,28% untuk K1 dan 95,58% untuk K4 (Dinkes Jawa Timur, 2020). Target pelaksanaan pelayanan antenatal yang tidak terpenuhi dapat terjadi karena kepatuhan ibu hamil yang kurang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya (Wulandatika, 2017).

Pada tahun 2020 terjadi pembatasan hampir pada seluruh layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan bayi baru lahir yang disebabkan oleh Covid-19 yang menimpa hampir diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Pola pelayanan antenatal selama pandemi juga mengalami beberapa perubahan dimana sebelum melakukan kunjungan ANC secara tatap muka, ibu hamil dianjurkan membuat janji temu dan skrining anamnesa terkait faktor risiko dan gejala Covid-19 secara daring. Kondisi ini dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil saat melakukan ANC (Mulati, E., 2020).

Jumlah kasus Covid-19 yang terus bertambah berdampak pada kondisi psikologis ibu hamil yaitu menambah rasa cemas (Nurhasanah, 2021). Berbagai kecemasan dirasakan seperti cemas kondisi ibu dan bayi, cemas harus melahirkan ditengah masa pandemi, cemas terkait perawatan setelah bayi lahir, dan berbagai kecemasan lainnya (Sri, 2020). Rasa cemas yang tidak segera diatasi akan menyebabkan ibu hamil enggan atau berfikir dua kali untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (Mulati, E., 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang menunjukkan bahwa terjadi penurunan capaian K1 dari 82,99% pada tahun 2019 turun menjadi 66,13% pada tahun 2020, sedangkan untuk capaian K4 juga menurun dari 75,87% pada tahun 2019 turun menjadi 63,26% pada tahun 2020. Jumlah kejadian partus lama mengalami peningkatan dari tahun 2019 ketahun 2020. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kepatuhan ANC (*Antenatal Care*) Selama Pandemi Covid-19 dengan Cara dan Hasil Persalinan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dan pendekatan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh pasien yang melakukan ANC sejak awal sampai akhir kehamilannya dan terdapat catatan persalinan yang lengkap terkait cara dan hasil persalinan (BB bayi baru lahir dan komplikasi persalinan) pada kohort ibu selama pandemi Covid-19 periode bulan Januari sampai bulan Desember 2020 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang yang berjumlah 309 responden. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *total sampling*. Data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan gambaran umum responden berdasarkan variabel independen dan dependen pada penelitian.

Variabel	Jumlah	Presentase
Kepatuhan ANC		
≥ 4 kali (tinggi)	221	71.5%
< 4 kali (rendah)	88	28.5%
Cara Persalinan		
Normal	142	46.0%
SC	167	54.0%
BB Bayi Baru Lahir		
Rendah	19	6.1%
Normal	281	91%
Lebih	9	2.9%
Komplikasi Persalinan		
Ada	53	17.2%
Tidak	256	82.8%

Berdasarkan tabel di atas diketahui paling banyak ibu hamil yang melakukan ANC ≥ 4 kali (tinggi) yaitu sebanyak 221 responden (71.5%) selama kehamilannya. Cara persalinan yang paling banyak dilakukan responden adalah persalinan SC sebanyak 167 responden (54.9%). BB bayi baru lahir paling banyak adalah melahirkan bayi dengan BB normal sebanyak 281 responden (91%) dan paling sedikit adalah melahirkan bayi dengan BB lebih sebanyak 9 responden (2.9%). Jumlah responden berdasarkan kejadian komplikasi ditemukan paling banyak tidak mengalami komplikasi persalinan yaitu sebanyak 256 responden (82.8%).

Tabel 2 / Hubungan Kepatuhan ANC dengan Cara Persalinan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang Periode Bulan Januari sampai Desember 2020

Kepatuhan ANC	Persalinan		Total	Sig
	Normal	SC		
≥ 4 kali (tinggi)	103 (46.6%)	118 (53.4%)	221 (100%)	0.812
< 4 kali (rendah)	39 (44.3%)	49 (55.7%)	88 (100%)	

Berdasarkan hasil penelitian cara persalinan terbanyak yang dipilih oleh responden adalah persalinan secara SC yaitu sebanyak 167 responden (54.0%) dan sisanya sebanyak 142 responden (46.0%) memilih persalinan secara normal. Hal ini sesuai dengan penelitian Nasab (2020) bahwa lebih banyak ibu hamil yang memilih untuk melahirkan melalui operasi sesar di masa pandemi Covid-19 (Nasab et al., 2020). Pemilihan cara persalinan selama pandemi Covid-19 dapat dipengaruhi oleh peningkatan kecemasan yang dialami oleh

ibu hamil, sehingga yang awalnya memilih persalinan normal berubah menjadi persalinan SC.

Menurut peneliti salah satu alasan banyaknya ibu hamil yang lebih memilih persalinan secara SC selama pandemi Covid-19 adalah karena waktu dan durasi persalinan yang dapat ditentukan lebih pasti dibandingkan dengan persalinan normal sehingga ibu dan keluarga dapat merasa lebih tenang. Hal ini sejalan dengan penelitian Gao, *et all* (2020) yang mengatakan alasan ibu hamil memilih persalinan SC selama pandemi Covid-19 dikarenakan ingin menghindari terjadinya partus lama (Gao et al., 2020). Pada penelitian Hidalgo, *et all* (2021) juga disebutkan salah satu penyebab peningkatan angka persalinan SC saat pandemi Covid-19 adalah karena persalinan SC dianggap sebagai cara persalinan yang lebih cepat dan aman untuk melindungi ibu dan bayi dari infeksi yang ada (Hidalgo-Lopezosa et al., 2021).

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai signifikan atau didapatkan nilai $p = 0.812$ ($p > 0.05$) yang menunjukkan H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ANC dengan cara persalinan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar & Sari (2016) yang menemukan bahwa ibu hamil dengan kunjungan ANC yang tidak lengkap atau < 4 kali (rendah) memiliki penurunan risiko melakukan persalinan SC sebesar 0,742 kali lipat. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa ibu hamil yang melakukan ANC tidak lengkap dapat meningkatkan resiko melakukan persalinan secara SC dibandingkan dengan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC lengkap atau teratur (Fajar et al., 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2018) mengemukakan hasil yang berbeda dimana ditemukan hubungan yang signifikan antara riwayat kunjungan ANC dengan proses persalinan (SIAHAAN, 2018). Pada penelitian Ima & Supanji (2018) juga menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara frekuensi ANC < 4 kali dengan kejadian persalinan SC (Ima Rahmawati & Supanji Raharja, 2018).

Peneliti beranggapan adanya peningkatan kecemasan ibu hamil selama pandemi Covid-19 dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari penelitian ini sehingga tidak terdapat hubungan antara kepatuhan ANC dengan cara persalinan. Ibu hamil akan lebih dipengaruhi oleh rasa cemas yang dirasakan dalam pengambilan keputusan cara persalinan yang akan dijalannya. Hal ini didukung teori yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil mungkin akan memutuskan memilih persalinan secara SC karena berasumsi bahwa persalinan SC dapat mengurangi kemungkinan kontak virus Covid-19 antara ibu hamil dan bayi (Nasab et al., 2020). Bukti empiris juga menyebutkan bahwa stress pada ibu hamil yang cukup tinggi dapat mempengaruhi tingginya kejadian persalinan secara SC (Nwafor et al., 2021).

Peneliti juga beranggapan bahwa pembatasan pada layanan kesehatan dan persalinan sebagai adaptasi pandemi Covid-19 dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cara persalinan pada ibu hamil. Pada masa pandemi Covid-19 pelayanan kesehatan lebih dioptimalkan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19 (Purnamawati & Ariasih, 2021). Pada penelitian (Das *et al*, 2020) juga mengungkapkan terjadi peningkatan persalinan di rumah dan terjadi penurunan yang signifikan pada persalinan di rumah sakit pada saat pandemi Covid-19 (das Neves Martins Pires et al., 2021). Hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah ibu hamil yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, sehingga berdampak pada jumlah responden pada penelitian.

Tabel 3 / Hubungan Kepatuhan ANC dengan BB Bayi Baru Lahir di Puskesmas Dinoyo Kota Malang Periode Bulan Januari sampai Desember 2020

Kepatuhan ANC	BB			Total	Sig
	Rendah	Normal	Lebih		
≥ 4 kali (tinggi)	10 (4.5%)	204 (92.3%)	7 (3.2%)	221 (100%)	0.081
< 4 kali (rendah)	9 (10.2%)	77 (87.5%)	2 (2.3%)	88 (100%)	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil nilai probabilitas (*p-value*) *Chi-Square* sebesar 0.081 yang menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan ANC dengan BB bayi baru lahir pada pasien yang melakukan ANC dan persalinan selama pandemi Covid-19 periode bulan Januari sampai Desember 2020 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rahim

(2020) yang menunjukkan hasil bahwa kunjungan ANC tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR (Rahim, 2020). Pada penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda dimana didapatkan nilai probabilitas $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC dengan BB bayi baru lahir (Putri, 2014).

Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pelayanan antenatal dapat membantu mendeteksi masalah, penyakit, dan komplikasi atau penyulit selama kehamilan (Barus, A. V., 2017). Peneliti beranggapan ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori yang ada kemungkinan disebabkan oleh pendidikan atau pengetahuan yang dimiliki oleh responden sudah cukup baik. Hal ini didukung dengan teori yang mengungkapkan bahwa BB bayi baru lahir dapat dipengaruhi oleh perilaku ibu selama masa kehamilannya yang dapat diukur dari pengetahuan, sikap dan tindakan ibu selama masa kehamilan (Aisyah, 2018).

Peneliti juga beranggapan bahwa faktor ekonomi selama pandemi Covid-19 juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Pandemi Covid-19 menyebabkan munculnya kebijakan pembatasan sosial dan karantina yang berdampak pada terhambatnya aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi (Chaplyuk et al., 2019; McKibbin & Fernando, 2020). Penurunan pertumbuhan ekonomi berdampak pula pada peningkatan jumlah pengangguran yang ada (Coibion et al., 2020). Pada penelitian Siagan (2010) mengatakan bahwa status ekonomi orang tua dapat mempengaruhi BB bayi baru lahir (Fauziyah et al., 2021).

Tabel 4 / Hubungan Kepatuhan ANC dengan Komplikasi di Puskesmas Dinoyo Kota Malang Periode Bulan Januari sampai Desember 2020

Kepatuhan ANC	Komplikasi		Total	Sig
	Ada	Tidak ada		
≥ 4 kali (tinggi)	43 (19.5%)	178 (80.5%)	221 (100%)	0.125
< 4 kali (rendah)	10 (11.4%)	78 (88.6%)	88 (100%)	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil nilai probabilitas (*p-value*) *Chi-Square* sebesar 0.125 yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ANC dengan komplikasi persalinan pada pasien yang melakukan ANC dan persalinan selama pandemi Covid-19 periode bulan Januari sampai Desember 2020 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noorbaya & Putri (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan atau ANC dengan komplikasi persalinan (Noorbaya & Putri, 2016). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Lubis & Siregar (2015) mengemukakan hasil yang berbeda bahwa kunjungan ANC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian komplikasi persalinan (Lubis & Siregar, 2015).

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kemenkes RI (2015) dimana tujuan dari melakukan kunjungan ANC secara terpadu adalah untuk mendeteksi secara dini masalah atau penyulit kehamilan yang dapat timbul serta dapat membantu untuk mempersiapkan persalinan yang bersih dan aman (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Peneliti beranggapan bahwa ketidaksesuaian antara temuan dan teori yang ada mungkin karena ibu hamil lebih memilih untuk menjalani pemeriksaan ANC dan melahirkan di rumah sakit umum maupun bersalin daripada melakukan pemeriksaan di Puskesmas Dinoyo. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya bias pada saat pengambilan data karena adanya data yang tidak lengkap, sehingga mempengaruhi jumlah responden penelitian.

KESIMPULAN

Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan ANC selama pandemi Covid-19 dengan cara dan hasil persalinan (BB bayi baru lahir dan komplikasi) di Puskesmas Dinoyo Kota Malang pada tahun 2020. Jumlah persalinan normal pada ibu hamil yang melakukan ANC dari awal hingga akhir kehamilannya selama pandemi Covid-19 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang adalah sebanyak 142 responden dan sisanya sebanyak 167 responden melakukan persalinan SC. Sedangkan hasil persalinan terkait BB bayi baru lahir

paling banyak didapati BB normal (91%) dan paling sedikit dengan BB lebih (2.9%). Hasil persalinan terkait komplikasi persalinan paling banyak ditemukan tidak mengalami komplikasi persalinan (82.8%).

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi serta tambahan wawasan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya. Dapat membantu masyarakat memperoleh informasi dan pendidikan kesehatan terutama bagi ibu hamil terkait kepatuhan dalam melakukan ANC selama kehamilan dapat membantu dan mempengaruhi cara serta hasil persalinan nantinya. Bagi pihak Puskesmas Dinoyo Kota Malang dapat menggunakan data pada penelitian ini sebagai tambahan informasi terkait kepatuhan ANC yang diberikan selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2018). *Hubungan Perilaku Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir*. Nursing Arts, 12(2), 67–77.
- Barus, A. V., D. (2017). *Kebidanan Teori dan Asuhan Vol.2*. Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Chaplyuk, V. Z., Alam, R. M. K., Abueva, M. M.-S., Hossain, M., Humssi, A. S. Al, & others. (2019). *COVID-19 and Its Impacts on Global Economic Spheres*. Economics in the Time of COVID-19, 824–833. https://doi.org/10.1007/978-3-030-69415-9_94 Diakses tgl 13/03/2022
- Coibion, O., Gorodnichenko, Y., & Weber, M. (2020). *Labor markets during the COVID-19 crisis: A preliminary view*.
- das Neves Martins Pires, P. H., Macaringue, C., Abdirazak, A., Mucufu, J. R., Mupueleque, M. A., Zakus, D., Siemens, R., & Belo, C. F. (2021). *Covid-19 pandemic impact on maternal and child health services access in Nampula, Mozambique: a mixed methods research*. BMC Health Services Research, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06878-3> Diakses tgl 13/03/22
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2019). *Pelayanan pemeriksaan kehamilan berkualitas yang dimanfaatkan ibu hamil untuk persiapan persalinan di indonesia*. Jurnal Ekologi Kesehatan, 18(1), 60–69.
- Dinkes Jawa Timur. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 1–73. www.dinkesjatengprov.go.id Diakses tgl 10/02/2021
- Fajar, N. A., Sari, I. P., & others. (2016). *Hubungan kunjungan antenatal care dengan persalinan sectio caesarea di Indonesia (analisis data SDKI 2012)*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 7(2). <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.2.89-95> Diakses tgl 23/01/2022
- Fauziyah, E. N., Dinengsih, S., & Choirunissa, R. (2021). *Hubungan Tinggi Fundus Uteri, Kadar Gula Darah, Dan Kadar Hemoglobin Ibu Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir*. Jurnal Kebidanan, 7(1), 51–58.
- Gao, Y., Ye, L., Zhang, J., Yin, Y., Liu, M., Yu, H., & Zhou, R. (2020). *Clinical features and outcomes of pregnant women with COVID-19: a systematic review and meta-analysis*. BMC Infectious Diseases, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12879-020-05274-2> Diakses tgl 15/02/2022

- HARUN, N. S. S. (2020). *HUBUNGAN ANTARA WAKTU KUNJUNGAN ANTENATAL PERTAMA DAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENATAL TERHADAP LUARAN KEHAMILAN DI RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH MAKASSAR*. Universitas Hasanuddin.
- Hidalgo-Lopezosa, P., Cubero-Luna, A. M., Huertas-Marín, J., Hidalgo-Maestre, M., la Torre-González, A. J., Rodríguez-Borrego, M. A., & López-Soto, P. J. (2021). *Vaginal birth after caesarean section before and during COVID-19 pandemic. Factors associated with successful vaginal birth*. *Women and Birth*. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2021.12.008> Diakses tgl 15/02/2022
- Ima Rahmawati, R., & Supanji Raharja, S. O. G. (2018). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Riwayat Antenatal Care (ANC) dengan Tindakan Sectio Caesarea*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. In Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Lubis, R., & Siregar, Y. (2015). *KUNJUNGAN ANTENATAL CARE TIDAK SESUAI STANDAR MEMENGARUHI TERJADINYA KOMPLIKASI PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2014*. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 10(1), 51–57. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v10i1.212> Diakses tgl 23/01/2022
- McKibbin, W., & Fernando, R. (2020). *3 The economic impact of COVID-19*. *Economics in the Time of COVID-19*, 45.
- Mulati, E., D. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Revisi 2*. Kemenkes RI.
- Nasab, M. B., Bahmaei, H., Askari, S., Ghanbari, S., & others. (2020). *The relationship between health anxiety and prenatal distress with choosing the type of childbirth in pregnant women during Covid-19 outbreaks in Iran*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-47448/v1> Diakses tgl 23/01/2022
- Noorbaya, S., & Putri, Y. E. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RS AM Parikesit Tenggarong*. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 4(2), 41–50.
- Nurhasanah, I. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19: Literatur Review*. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(1), 25–30.
- Nwafor, J. I., Okedo-Alex, I. N., & Ikeotuonye, A. C. (2021). *Prevalence and predictors of depression, anxiety, and stress symptoms among pregnant women during COVID-19-related lockdown in Abakaliki, Nigeria*. *Malawi Medical Journal*, 33(1), 54–58.
- Purnamawati, D., & Ariasih, A. (2021). *Pertolongan Persalinan oleh Dukun Bayi selama Pandemi Covid-19*. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1).
- Putri, N. K. S. E. (2014). *HUBUNGAN KETERATURAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DI RUMAH BERSALIN SEHAT, NGARGOYOSO, KARANGANYAR*. *Maternal*, 11(11). <https://www.ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/maternal/article/view/751> Diakses tgl 23/01/2022

- Rahim, F. K. (2020). *KEPATUHAN MENGGONSUMSI ZAT BESI DAN KUALITAS KUNJUNGAN ANTENATAL CARE TERHADAP KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI KUNINGAN, INDONESIA*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(1), 83–94. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.155> Diakses tgl 02/02/2022
- Ruindungan, R. Y., Kundre, R., & Masi, G. (2017). *Hubungan pemeriksaan Antenatal care (ANC) dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah Kerja RSUD Tobelo*. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- SIAHAAN, M. (2018). *HUBUNGAN RIWAYAT KUNJUNGAN ANC IBU HAMIL DENGAN PROSES PERSALINAN DI RSUD. Dr. TENGKU MANSYUR KOTA TANJUNG BALAI TAHUN 2018*. INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.
- Sri, R. (2020). *Materi 1 Kehamilan & Persalinan New Reality (Mpku)*.
- Sukma, D. R., & Sari, R. D. P. (2020). *Pengaruh faktor usia ibu hamil terhadap jenis persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. *Jurnal Majority*, 9(2).
- Tekelab, T., Chojenta, C., Smith, R., & Loxton, D. (2019). *Factors affecting utilization of antenatal care in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis*. *PloS One*, 14(4), e0214848. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214848> Diakses tgl 10/02/2021
- Wulandatika, D. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan tahun 2013*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 8–18. <https://doi.org/10.26751/jikk.v8i2.269> Diakses tgl 10/02/2021